

**ANALISIS KETIDAKEFEKTIFAN BAHASA INDONESIA
DALAM NASKAH BERITA DAERAH DI RRI BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh
Dharma Wijaya
A1A013060



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM SARJANA (S-1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DESEMBER 2018

**ANALISIS KETIDAKEFEKTIFAN BAHASA INDONESIA
DALAM NASKAH BERITA DAERAH DI RRI BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
sarjana (S-1) Pendidikan Bahasa Indonesia**

Oleh

Dharma Wijaya

A1A013060



**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM SARJANA (S-1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DESEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KETIDAKEFEKTIFAN BAHASA INDONESIA DALAM
NASKAH BERITA DAERAH DI RRI BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh

DHARMA WIJAYA

A1A013060

Telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Drs. Supadi, M.Hum.

Dra. Marina Siti Sugiyati, M.Pd.

NIP 19590930 198702 1 001

NIP 19551228 198703 2 001

Dekan

Ketua Jurusan

**Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Bengkulu**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas
Bengkulu**



Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd.

Dr. Ria Ariesta, M.Pd.

NIP 19590220 198403 1 001

NIP 19620401 198601 2 002

**ANALISIS KETIDAKEFEKTIFAN BAHASA INDONESIA
DALAM NASKAH BERITA DAERAH DI RRI BENGKULU**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan**

Universitas Bengkulu

Oleh

Dharma Wijaya

A1A013060

Ujian dilaksanakan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Juli 2018

Pukul : 10:00-11:30 WIB

Tempat : Ruang Sidang II

Dewan Penguji

**Ketua : Drs. Supadi, M.Hum.
NIP 19590930 198702 1 001**

**Anggota : Dra. Marina Siti Sugiyati, M.Pd.
NIP 19721210 200604 2 003**

**Anggota : Dr. Rokhmat Basuki, M.Hum.
NIP 19581230 198703 1 003**

**Anggota : Dra. Ngudining Rahayu, M.Hum.
NIP 19600918 198603 2 003**

Motto Dan Persembahan

MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. AL-Insyirah:6).
2. Barang siapa menempuh sebuah jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan untuknya jalan menuju surga (H.R. Muslim No. 2699).
3. Yakinlah bahwa dirimu mampu. Jadi, selesaikanlah apa yang telah kamu mulai. (Penulis).

PERSEMBAHAN

Alhmdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan ilmu kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda (Darul Kutni) dan ibunda (Nuril Komariah, S.Pd.) yang selalu merindukan keberhasilan dan kesuksesanku. Tiada kata yang indah selain doa-doamu, kelembutan hatimu dalam kesabaran mendidikku, jerih payahmu untuk kebutuhanku dan kuliahku, senyum dan tawa kalian adalah kekuatanku, semuanya takkan terbalaskan. Keberhasilan ini kupersembahkan untuk kalian;
2. Cekngahku tersayang (meliza verawati, S.Kep), Udo (Riolan Fikri) dan mama (Yet) yang selalu memberikan motivasi, semangat, yang indah dan begitu luar biasa;
3. Adikku tercinta M. Aufa Riski ramadhan, Alya Khoirunnisa, Aisyah Ramdani, yang selalu memberikan semangat.

4. Ayukku (alm lia) dan adikku (alm tali) dan abangku (alm ari anggara) yang telah memberikan doa serta semangat untuk kesuksesanku;
5. Keluarga besarku kakek (Fahrudin. DLM) dan Alak (Zainal Arifin) yang telah mendukung dan menanti-nanti kepulanganku dengan pengharapan sandangan gelar baru diujung namaku;
6. Dia yang selalu kusayangi;
7. Squad BOOT”PUBG dan RGC”MOBILE LEGEND;
8. Keluarga Cluster ULIL;
9. Rekan-rekan Bahtra angkatan 2013 (semangat dan berjuang demi gelar S.Pd);
10. Agama, bangsa dan Almamaterku.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PROGRAM SARJANA (S-1) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Dharma Wisaya*
NPM : *A1A013060*
Program Sarjana (S-1) : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Sarjana Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu,
Yang membuat pernyataan,



Dharma Wisaya
Dharma Wisaya
NPM A1A013060

ABSTRAK

Wijaya, Dharma. 2018. *Analisis Ketidakefektifan Bahasa Indonesia dalam Naskah Berita Daerah Di RRI Bengkulu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu. Pembimbing I Drs. Supadi, M.Hum., Pembimbing II Dra. Marina Siti Sugiyati, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketidakefektifan Bahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat pada naskah berita daerah di RRI Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah yaitu: (1) Mengumpulkan semua naskah berita daerah di RRI Bengkulu dimulai dari 04 September 2017 sampai dengan 04 Oktober 2017, (2) Memisahkan secara tersendiri bagian naskah berita yang akan di teliti, (3) Membaca seluruh kalimat yang terdapat pada naskah berita daerah di RRI Bengkulu, (4) memberi kode pada setiap kalimat, dan (5) Mengidentifikasi data, (6) mengklasifikasi data, (7) menganalisis data, (menyimpulkan). Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan dengan dosen pembimbing selama proses bimbingan berlangsung, dan diskusi dengan teman sejawat. Penulis menetapkan enam belas teks naskah berita sebagai sumber data. dari sumber data yang telah ditetapkan terdapat 26 kalimat. Hasil analisis menunjukkan ketidakefektifan berdasarkan ketidakhematan sebanyak 19 kalimat. Ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh ketidaklogisan makna kalimat sebanyak 3 kalimat, ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh ketidakpaduan maksud kalimat sebanyak 4 kalimat.

Kata Kunci: *Analisis, Ketidakefektifan, Naskah Berita, RRI Bengkulu*

KATA PENGANTAR

Alhamduillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai rencana. Salawat dan salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Ketidakefektifan Bahasa Indonesia Dalam Naskah Berita Daerah Di RRI Bengkulu”** dengan lancar.

Skripsi ini merupakan ketentuan yang harus dipenuhi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Skripsi ini juga merupakan sebuah persetujuan dari berbagai pihak dan dilakukan dengan penelitian yang sesuai dengan prosedur kerja. Untuk mendapatkan data dan kelancaran dalam menyusun skripsi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik bantuan moral ataupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ridwan Nurrazi, S.E., M.Sc., selaku Rektor Universitas Bengkulu;
2. Bapak Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ibu Dr. Ria Ariesta, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;

4. Drs. Bambang Djunaidi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Bapak Drs. Supadi, M.Hum., selaku pembimbing utama yang telah berperan aktif memberikan nasehat, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi;
6. Ibu Dra. Marina Siti Sugiyati, M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang telah berperan aktif memberikan nasehat, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi;
7. Bapak Dr. Rokhmat Basuki, M.Hum., selaku penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Ibu Dra. Ngudining Rahayu, M.Hum., selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Bapak Dr. Arono, M. Pd., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi motivasi selama kuliah saya berlangsung hingga menggapai sukses menjadi sarjana;
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendedikasikan diri untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis;
11. Staf Administrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini;

Penulis menyadari bila skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat

membantu penulis menghasilkan skripsi ini menjadi lebih baik, sehingga dapat membantu berbagai pihak yang membutuhkan data terkait judul skripsi demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, Juli 2018

Dharma Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Definisi Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Bahasa	8
2.2. Bahasa Jurnalistik	9
2.3. Kalimat Jurnalistik yang Efektif.....	10
2.4. Kalimat Efektif	10
2.5. Ciri-Ciri Kalimat Efektif	12
2.6. Naskah Berita	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Data dan Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	22

4.2 Pembahasan	22
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	23
Tabel 2	24
Tabel 3	25
Tabel 4	26
Tabel 5	27
Tabel 6	28
Tabel 7	29
Tabel 8	30
Tabel 9	31
Tabel 10	31
Tabel 11	33
Tabel 12	34
Tabel 13	35
Tabel 14	36
Tabel 15	37
Tabel 16	38
Tabel 17	39
Tabel 18	40
Tabel 19	40
Tabel 20	42
Tabel 21	43

Tabel 22 43

Tabel 23 45

Tabel 24 46

Tabel 25 46

Tabel 26 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Secara Umum	53
Lampiran 2. Tabel Klasifikasi Data	57
Lampiran 3. Tabel Hasil Pemerolehan Data	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Walija (1996:4) mengemukakan bahasa merupakan komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, dan maksud kepada orang lain. Menurut Santoso (1990:1) bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. Nurgiyantoro (2014:19) juga menyatakan bahwa bahasa hadir dalam kehidupan manusia karena manusia membutuhkannya untuk berkomunikasi.

Bahasa sebagai alat komunikasi salah satunya berfungsi sebagai penyampaian informasi. Melalui bahasa, segala komunikasi dapat berlangsung dengan baik, sehingga informasi yang disampaikan penutur dapat ditanggapi dan diterima dengan baik oleh penerima tuturan. Bahasa berfungsi sebagai penyampaian informasi yang salah satunya terdapat pada komunikasi massa berita yang disampaikan melalui media elektronik.

Berita merupakan laporan peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat-sifat aktual, terjadi dilingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca (Abrar, 2005:3). Radio merupakan media elektronik yang menyajikan berita. Bahasa ragam radio dalam fungsinya sebagai bahasa yang komunikatif adalah salah satu ragam bahasa Indonesia yang masuk ke dalam ragam bahasa media elektronik, secara perspektif naskah berita radio masuk ke dalam bahasajurnalistik (Mabruri, 2009:7).

Menurut Sarwoko (2007:2) bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan atau media massa untuk menyampaikan informasi. Tujuan jurnalistik adalah untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum atau masyarakat secara jelas melalui media elektronik maupun media surat kabar (Pujiono, 2013:93). Bahan berita yang disiarkan di radio dipersiapkan terlebih dahulu dalam bentuk naskah berita lalu dibacakan oleh penyiar berita.

Kalimat yang digunakan dalam penulisan media massa hendaknya merupakan kalimat efektif, hal ini demi kenyamanan dan kejelasan informasi yang diperoleh pembaca (Sarwoko, 2007:103). Rahayu (2007:78) mengemukakan kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu mengkomunikasikan pikiran atau perasaan pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca secara tepat dan jelas, sehingga tidak akan terjadi keraguan, kesalahan komunikasi atau informasi maupun kesalahan pengertian.

Salah satu siaran radio yang terdapat di Bengkulu adalah siaran berita daerah di RRI Bengkulu. Berita sebagai karya tulis hendaknya ditulis dengan tata cara atau sistem penulisan yang benar. Mengingat RRI adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia maka sudah seharusnya penulisan pada naskah berita harus baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dalam naskah berita haruslah efektif agar diperoleh pemahaman antara penulis naskah berita, pembaca, dan pendengar. Tetapi dalam hal ini, bahasa yang disampaikan penyiar berita RRI Bengkulu masih ada menggunakan kalimat yang tidak efektif.

Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terhadap naskah berita daerah di RRI Bengkulu sebagai radio pemerintah RRI Bengkulu

seharusnya menjadi panutan bagi siaran-siaran radio swasta. Dalam kenyataan masih terdapat penggunaan bahasa yang tidak efektif.

Berikut ini salah satu ketidakefektifan kalimat yang penulis teliti pada naskah berita daerah RRI Bengkulu:

Penyakit payudara dan penyakit Leher Rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua.

Rabu, 6 September 2017.

Kalimat di atas merupakan kalimat ketidakhematan, ketidakhematan terletak pada kata "**Penyakit payudara dan Penyakit leher**" sebaiknya kata **penyakit** tidak perlu digunakan lagi pada kata selanjutnya, cukup pada awal kalimat yang menjelaskan bahwa itu adalah suatu penyakit.

Penghilangan kata frase, atau bentuk-bentuk lain untuk kehematan kalimat dapat dilakukan dengan tidak menipenaruhi kejelasan makna dan tidak merusak kaidah tata bahasa. Maksudnya, andaikan kata-kata tersebut dihilangkan, kalimat itu tidak bertentangan dengan kaidah tata bahasa dan maknanya tidak berubah (Sanusi, 2000:6). Contoh di atas memperlihatkan bahwa keefektifan kalimat sangat penting terlebih lagi kalimat tersebut ditulis dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu, jika kalimat yang digunakan tidak efektif maka pesan yang akan disampaikan oleh penulis tidak akan diterima oleh pembaca bahkan dapat menimbulkan kesalahan dalam penafsiran.

Sebelumnya penelitian mengenai ketidakefektifan pernah diteliti oleh Megawati (2010) dalam skripsinya "Ketidakefektifan Kalimat dalam Rubrik Laporan Utama Majalah Kampus Prima Universitas Jember". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaklogisan kalimat berupa ketidaklogisan hubungan

antara subjek dan predikat, ketidakpaduan berupa ketidaktepatan penggabungan dan pemenggalan kalimat, ketidakhematan berupa penggunaan kata-kata yang berlebihan menyebabkan ketidakjelasan maksud kalimat sehingga membuat pembaca menjadi bingung dan penyampaian informasi dari penulis ke pembaca tidak berjalan dengan maksimal.

Selanjutnya, Imron Ardian (2014) juga meneliti mengenai ketidakefektifan kalimat dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Ketidakefektifan Kalimat dalam Karangan Siswa Hasil Pembelajaran Menulis Petunjuk di SMP 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud kalimat tidak efektif karena ketidaktepatan struktur meliputi kalimat tidak bersubjek, berobjek, dan tidak lengkap, lalu kalimat tidak efektif berdasarkan ketidakhematan meliputi penggunaan unsur yang tidak perlu dan penguraian yang tidak perlu, kalimat tidak efektif karena ketidaktepatan penggunaan ejaan meliputi ketidaktepatan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda titik, koma, dan tanda hubung.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan digunakan sebagai pembanding serta memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis ketidakefektifan bahasa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketidakefektifan bahasa dalam naskah berita RRI Bengkulu dengan judul “Analisis Ketidakefektifan Bahasa dalam Naskah Berita Daerah di RRI Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah ketidakefektifan kalimat yang terdapat dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu”.

1. Ketidakefektifan kalimat dari segi ketidakhematan kata dalam kalimat.
2. Ketidakefektifan kalimat dari segi ketidaklogisan makna kalimat.
3. Ketidakefektifan kalimat dari segi ketidakpaduan maksud kalimat.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, maka ruang lingkup perlu dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis mengenai ketidakefektifan kalimat dalam naskah berita RRI Bengkulu. Penelitian dilakukan dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Oktober 2017. Dengan jumlah naskah yang diperoleh sebanyak 12 naskah. Dari 12 naskah berita daerah di RRI Bengkulu yang diteliti, ketidakefektifan kalimat lebih dominan disebabkan oleh ketidakhematan kosakata, ketidaklogisan, dan ketidakpaduan. Maka fokus penelitian dilakukan pada data yang mengandung ketidakhematan kosakata dalam kalimat, ketidaklogisan, dan ketidakpaduan kalimat yang terdapat dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu. Penelitian tersebut dioperasionalkan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat dari segi ketidakhematan kata dalam kalimat.
2. Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat dari segi ketidaklogisan makna kalimat.
3. Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat dari segi ketidakpaduan maksud kalimat.

1.5. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yakni menambah referensi di bidang kebahasaan, khususnya mengenai kajian kalimat dan penyusunan kalimat yang efektif.

1.5.2 Manfaat Praktis

- (1) Sebagai informasi kepada redaktur naskah berita daerah di RRI Bengkulu dan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai ketidakefektifan kalimat pada naskah berita daerah di RRI Bengkulu.

- (2) Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek menulis yang berkaitan dengan kalimat efektif.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka berikut ini adalah beberapa istilah:

(1) Analisis

Analisis merupakan kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami.

(2) Ketidakefektifan

Kalimat yang tidak efektif merupakan kalimat yang tidak jelas sehingga gagasan yang disampaikan menimbulkan pertanyaan dan kebingungan di benak pembaca atau pendengar.

(3) Naskah Berita

Naskah informasi aktual yang disampaikan penyiar atau penyaji berita di radio yang biasa disebut skrip (script).

(4) RRI

Radio Republik Indonesia merupakan radio yang pertama kali muncul di Indonesia menjadi radio yang paling tua dibandingkan dengan yang lainnya. RRI didirikan pada tanggal 11 september 194.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bahasa

Kehadiran bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia karena hampir semua bidang kehidupan memerlukan bahasa (Nurgiyantoro, 2014:1). Bahasa hadir di tengah masyarakat karena dibutuhkan untuk berkomunikasi. Lewat aktivitas berkomunikasi itulah seseorang dapat saling menyampaikan dan sekaligus menerima informasi dari orang lain. Menurut Kusumaningsih (2013:3) bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antarmanusia, dalam berbagai situasi kebahasaan dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima (Nurgiyantoro, 2014:11). Menurut Sutarno (2010:76) bahasa merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan yang berisi konsep, ide, gagasan, dan keinginan dari seseorang (penulis) kepada orang lain (pembaca). Walija (1996:4) mengemukakan bahasa merupakan komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, dan maksud kepada orang lain. Nurgiyantoro (2014:19) juga menyatakan bahwa bahasa hadir dalam kehidupan manusia karena manusia membutuhkannya untuk berkomunikasi.

Bahasa dalam komunikasi dapat dilakukan lewat berbagai media, salah satunya melalui media elektronik yaitu radio yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi. Oleh karena itu bahasa dikatakan sebagai media

komunikasi yang paling sempurna. Dalam hal ini bahasa mengemban sebagai salah satu fungsinya yaitu fungsi informatif.

2.2 Bahasa Jurnalistik

Bahasa digunakan sesuai dengan keperluannya sehingga menyebabkan munculnya ragam bahasa. Radio merupakan media elektronik yang menyajikan berita yang bahasanya masuk ke dalam ragam bahasajurnalistik (Mabruri, 2009:7). Menurut Sarwoko (2007:2) bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan atau media massa untuk menyampaikan informasi. Menurut Nurgiyantoro (2014:125) bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam dunia pers, berita, atau persuratkabaran. Bahasa dalam ragam ini ditandai oleh bahasa yang singkat, padat, dan sederhana baik yang menyangkut pilihan kata maupun struktur kalimat.

Juss Badudu dalam Sarwoko (2007:2) bahasa jurnalistik itu harus sederhana, mudah dipahami, teratur, dan efektif. Tujuan jurnalistik adalah untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum atau masyarakat secara jelas melalui media elektronik maupun media surat kabar (Pujiono, 2013:93). Oleh karena itu, bahasa yang digunakan pun haruslah bahasa yang baik, bahasa yang benar serta bahasa yang efektif.

Suroso dalam Sarwoko (2007:9) menyatakan penyimpangan media massa yang lain adalah penghilangan imbuhan atau kesalahan pada letak imbuhan. Itu semua terjadi akibat kecerobohan pengelola penulis berita yang lebih mementingkan informasi. Media massa bukan sekedar dunia informasi, melainkan

juga dunia bahasa. Karena itu ketika seseorang berniat menerjuni profesi jurnalistik maka sesungguhnya ia juga harus baik dalam mempergunakan bahasa.

2.3 Kalimat Jurnalistik yang Efektif

Kalimat jurnalistik yang efektif menurut Rahardi (2009: 4) ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pembaca, seperti apa yang ada di dalam pikiran dan benak penulisnya. Kalimat jurnalistik yang demikian ini juga harus memiliki kandungan kata-kata tertentu yang bernilai rasa, berciri ikonis, dan kadangkala bersifat anomatopis, sehingga makna atau maksud penyampaian idea tau pokok pikiran itu dapat terjadi dengan baik.

Kalimat jurnalistik yang efektif sangat bertautan erat dengan persoalan diksi atau pemilihan kata. Pemilihan kata yang tidak melulu benar secara linguistik, tetapi juga tepat secara sosiolinguistik dan secara sosiopragmatik.

2.4 Kalimat Efektif

Salah satu faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam ragam komunikasi tulis adalah penggunaan kalimat efektif. Kalimat efektif memegang peran penting dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada pembaca. Pembaca berita biasanya lebih mementingkan isi berita daripada bahasanya atau kalimatnya. Padahal kesalahan penyusunan kalimat dalam berita akan menyebabkan kesalahan dalam penafsiran makna.

Kalimat efektif adalah kalimat atau bentuk kalimat yang dengan sadar dan sengaja disusun untuk mencapai informasi yang tepat dan baik (Parera, 1991 :

42).Kalimat disebut efektif jika penulisan kalimat itu telah dirangkai dengan baik dan teliti sehingga pembaca (1) mengerti dengan baik pesan, dan amanat yang hendak di sampaikan, (2) tergerak oleh pesan, berita, dan amanat tersebut, (3) mengetahui serta tergerak berdasarkan pesan, berita, dan amanat tersebut.

Kalimat efektifialah kalimat yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Secara tepat dapat memenuhi gagasan atau pesan pembicara atau penulis.
2. Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis (Keraf, 1980:36).

Bila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka tidak mungkin akan terjadi salah paham antara mereka yang terlibat dalam komunikasi.

Pendapat pakar mengenai kalimat efektif, penulis mengacu pada sanusi (2000:1), kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat menuangkan kembali gagasan secara tepat dan teratur, komunikatif, sesuai dengan kebahasaan yang berlaku, hemat kata, dan logis.

Kuncorodalam Pujiono (2013:18) menyatakan bahwakalimat efektif adalah kalimat yang dengan tepat mampu menimbulkan gagasan yang sama tepatnya di benak pembaca. Begitu pula sebaliknya, kalimat yang tidak efektif merupakan kalimat yang tidak jelas sehingga gagasan yang disampaikan menimbulkan pertanyaan dan kebingungan di benak pembaca atau pendengar. Menurut Matanggui dan Arifin (2014:96) kesalahan pada kalimat yang menjadikan kalimat tersebut tidak efektif ialah kesalahan struktur kalimat dan ketidaklogisan informasi kalimat.

Gagasan yang tidak jelas menyebabkan kalimat lebih panjang dan sulit dipahami maknanya, akibatnya menjadikan kalimat tersebut tidak efektif karena tidak jelas dengan apa yang dimaksud (Matanggui dan Arifin, 2014:97). Kalimat yang tidak efektif jelas tidak mampu mengkomunikasikan pikiran-pendengar dan pembaca secara tepat, sehingga terjadinya keraguan dan kesalahan informasi maupun kesalahan pengertian.

2.5 Ciri-Ciri Kalimat Efektif

Untuk memperjelas tentang pengertian kalimat efektif, berikut ini dikemukakan tentang ciri-ciri kalimat efektif. Arifin dan Tasai (2006:99), sebuah kalimat efektif memiliki ciri-ciri khas, yakni (1) kesepadanan struktur (2) keparalelan bentuk (3) ketegasan (4) kehematan kata (5) kecermatan penalaran (6) kepaduan gagasan, dan (7) kelogisan bahasa. Parera (1991 : 42). Kalimat efektif yaitu kesepadanan struktur, keparalelan (kesejajaran) bentuk, kehematan, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, kelogisan bahasa, dan kepariasian (Sanusi, 2000:1). Berikut akan dijelaskan ciri-ciri kalimat efektif tersebut.

1. Kesepadanan Struktur

Kesepadanan adalah keseimbangan antara pikiran (gagasan) dengan struktur bahasa yang dipakai. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan gagasan yang kompak dan kepaduan pikiran yang baik. Kesepadanan struktur di dalam kalimat memiliki beberapa ciri seperti kejelasan subjek, predikat, dan penggunaan kata hubung dalam kalimat tunggal (Arifin,2000: 90). Misal tidak terdapat subjek ganda. Subjek ganda dalam kalimat dapat menimbulkan penafsiran yang salah bagi pembaca. Oleh karena itu, kalimat yang

memiliki subjek ganda akan selalu berpeluang untuk disalahartikan pemaknaanya oleh pembaca.

Contoh: *soal itu saya kurang jelas*

Kalimat tersebut memiliki subjek ganda yakni soal dan saya. Kalimat yang memiliki subjek ganda akan membuat kalimat tersebut kurang efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan cara berikut, sehingga menjadi kalimat yang efektif. *Soal itu bagi saya kurang jelas.*

2. Keperalelan bentuk

Keparalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu (arifin dan tasai, 2000 : 92). Kalimat yang bercirikan keparalelan dapat dilihat pada contoh berikut ini:

Contoh kalimat tidak efektif: Tahap akhir penyelesaian rumah itu adalah kegiatan pengecatan tembok, memasang penerangan, dan peraturantata ruang.

Kalimatdiatas tidak mempunyai kesejajaran kaliaamt karena kedua bentuk kata yang mewakili predikat terjadi dari bentuk yang berbeda. Kalimat itu dapat diperbaiki dengan menyejajarkan bentuk yang berbeda itu menjadi kalimat berikut.

Contoh kalimat efektif: tahap akhir penyelesaian rumah itu adalah kegiatan pengecatan tembok, pemasangan penerangan, dan pengaturan tata ruang. Kata pengecatan, pemasangan, dan pengaturan, sejajar karena menggunakan imbuhan *pe* dan *-an*.

3. Ketegasan Makna

ketegasan makna adalah memberikan penekanan pada ide pokok kalimat. dengan demikian, kalimat yang efektif adalah kalimat yang ide pokoknya tampak lebih ditekankan.

a. Penekanan terhadap suatu kata akan memberikan makna jelas pada pembaca.

Susunan struktur fungsi bahasa akan mempengaruhi ketegasan suatu kalimat atau kata-kata tertentu.

contoh : *kami sudah baca laporan itu*

laporan merupakan kata yang ditekankan dalam kalimat. maka penulisan harus diletakkan di awal kalimat, menjadi laporan itu sudah kami terima.

b. Dalam menyusun kalimat, ide pokok kalimat tersebut harus dapat ditonjolkan.

Partikel *lah* sebagai artikel penekanan atau penegasan dapat memberi penekanan pada fungsi tertentu pada suatu kalimat.

contoh : tolonglah buka pintu itu.

Inti atau ide pokok pada kalimat di atas adalah terletak pada kata buka, maka untuk membuat kalimatnya agar menjadi lebih tegas, yang diberi partikel *lah* adalah kata buka bukan kata tolong. Bandingkan dengan kalimat dibawah ini. seharusnya: tolong, bukalah pintu itu.

4. Kehematan Kata

Kehematan dalam kalimat efektif merupakan kehematan dalam pemakaian kata, frase, atau bentuk lainnya yang dianggap tidak perlu (Arifin dan Tasai, 2000:94). Sedangkan Badudu (1983:55), kehematan adalah pemakaian kata yang tidak berlebihan dalam satu kalimat.

Kehematan kalimat efektif dapat dilakukan dengan menghindari pengulangan kata yang bermakna lebih luas untuk menerangkan kata yang bermakna lebih sempit.

Contoh kalimat yang dikatakan tidak hemat yaitu:

- a. Tidak menghilangkan pengulangan subjek

Contoh: Kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 07.23 WIB pagi ini.

Kecelakaan tersebut memakan korban jiwa sebanyak 3 orang.

Jika kedua kalimat tersebut digabung akan menjadi “Kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 07.23 WIB pagi ini dan memakan korban jiwa sebanyak 3 orang”

- b. Tidak menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat

Contoh: Tim ini memiliki waktu selama sepekan (terhitung kemarin) untuk menentukan detail pelaksanaan format dua wilayah *yaituseperti* jumlah peserta dan kontrak pemain.

Jika diperhatikan kutipan di atas tampak mengalami pemborosan dan tidak hemat, pada kata ‘yaitu seperti’ mengalami pemborosan kata. Seharusnya kata ‘yaitu’ tidak perlu digunakan lagi dan seharusnya hanya digunakan kata ‘seperti’.

5. Kecermatan

Cermat berarti teliti, yakni teliti dalam menggunakan kata atau ungkapan. Cermat adalah kalimat itu tidak menimbulkan tafsiran ganda dan tepat dalam pilihan kata. Penyusunan yang kurang cermat dapat mengakibatkan nalar yang terkandung di dalamnya tidak runtut, sehingga kalimat yang dihasilkan kurang efektif (Arifin dan Tasai, 2000 : 195).Seperti penggunaan kata depan **di**

digunakan di depan kata benda konkret. Contoh di kantor, di jalan dan di kampus.
Kata depan **pada** digunakan di depan kata benda abstrak.

Contohnya pada saat, pada waktu, dan pada kesempatan lain.

Contoh tidak efektif: semoga *di lain* kesempatan kita dapat jumpa lagi.

Hujan turun *di saat* rombongan akan berangkat.

Contoh kalimat efektif: Semoga *pada kesempatan lain*, kita dapat berjumpa lagi.

Hujan turun *pada saat* rombongan akan berangkat.

6. Kepaduan Gagasan

Arifin dan Tasai (2000: 96), kepaduan ialah kepaduan pernyataan dalam kalimat itu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. a. Kalimat yang tidak padu dan bertele-tele.

Contoh: *Paling lambat lima hari sejak menerima pendaftaran calon peserta secara lengkap dan penuh, panitia wajib memberitahukan putusan tentang diterima tidaknya kepada calon peserta.*”

Kalimat di atas jelas tidak efektif karena tidak jelas apa yang dimaksud dengan pendaftaran peserta secara lengkap dan penuh dan tidak jelas putusan tentang diterima-tidaknya siapa. Seharusnya ditulis dengan “Paling lambat lima hari sejak penerimaan secara lengkap pendaftaran calon peserta, panitia wajib memberitahukan kepada peserta putusan tentang diterima-tidaknya calon peserta.

Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan sebuah kata antara predikat kata kerja dan objek penderita.

Contoh: Sejak lahir manusia memiliki jiwa untuk melawan kepada kekejaman alam atau kepada pihak lain karena merasa dirinya lebih kuat. Seharusnya kata ‘kepada’ tidak perlu disisipkan atau digunakan lagi pada kalimat tersebut. Kata ‘kepada’ sebaiknya dihilangkan.

7. Kelogisan Bahasa

Kelogisan adalah ide kalimat yang dapat diterima oleh akal dan penulisnya sesuai dengan ejaan atau kaidah yang berlaku (Arifin dan Tasai, 2000:97). Ketidaklogisan berhubungan dengan penalaran, yaitu proses berpikir untuk menghubungkan fakta yang ada sehingga sampai pada suatu simpulan. Dengan perkataan lain, penalaran merupakan proses mengambil simpulan dan bahan bukti atau petunjuk ataupun yang dianggap bahan bukti atau petunjuk.

Contoh: *Mayat wanita yang ditemukan itu sebelumnya sering mondar-mandir di daerah tersebut.*

Jika bertanya, “Siapa yang mondar-mandir?”, jawabannya mayat wanita. Jelaslah bahwa kalimat tersebut salah nalar. Kalimat itu berasal dari dua pernyataan, yaitu (1) mayat wanita ditemukan di kompleks itu dan (2) sebelum menjadi mayat, wanita itu sering mondar-mandir. Hal ini menunjukkan terjadinya penggabungan dua kalimat tanpa mengindahkan pikiran yang jernih, sehingga lahirlah kalimat yang salah nalar. Seharusnya kalimat tersebut dituliskan dengan “Mayat wanita yang ditemukan itu sebelum menjadi mayat sering mondar-mandir di daerah tersebut.”

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, maka untuk menganalisis kalimat, bahasa yang digunakan dalam naskah berita daerah di Radio Republik

Indonesia (RRI) Bengkulu, penulis akan menggunakan ketujuh ciri kalimat efektif tersebut di atas untuk memberikan gambaran mengenai kalimat bahasa dalam beberapa naskah berita daerah yang digunakan dan dibacakan oleh pembaca berita di stasiun radio tersebut.

2.6 Naskah Berita

Abrar (2005:3) menyatakan berita merupakan laporan peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat-sifat aktual, terjadi dilingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca. Soehoet (2014:52) juga menyatakan berita merupakan keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia.

Berita dapat disajikan dalam bentuk surat kabar, radio, siaran tv, maupun media online. Salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat yakni media elektronik radio. Berita dari Radio Republik Indonesia (RRI) daerah Bengkulu berperan sebagai sarana penyampai informasi mulai dari informasi publik yang sederhana sampai ke berita investigasi yang mengulas mengenai fakta atau ide yang menarik perhatian pendengar.

Berita merupakan fakta yang dianggap penting yang harus segera disampaikan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, sebagai penyampaian informasi yang penting, kalimat yang digunakan pada naskah berita hendaknya merupakan kalimat yang efektif. Ini demi kenyamanan dan kejelasan berita yang diperoleh pembaca.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan dan diterapkan (Sudaryanto, 2015:9). Oleh karena itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti fotret: paparan seperti adanya (Sudaryanto,1988:62). Pendapat lain menyatakan bahwa metode deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang terjawanlah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendiskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi (komariah dan satori, 2009:28).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Data tersebut merupakan ciri-ciri data yang asli atau sesuai dengan apa yang ada. Dengan demikian, penelitian ini berbentuk deskriptif karena penelitian ini akan mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu berdasarkan ketidakhematan kosakata, ketidaklogisan makna kalimat, dan ketidakpaduan maksud kalimat.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang mengandung ketidakefektifan dalam naskah berita daerah di RRI Bengkulu.

Sumber data penelitian ini adalah naskah beritadaerahdiRRI Bengkulu yang berjumlah 12 naskah berita. Penulis menetapkan9 teks berita sebagai sumber data yang akan diteliti. Penelitian ini dimulai dari tanggal04September 2017 sampai 04 Oktober 2017, padapukul 10.30 WIB.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan datamenggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sudaryanto (1988:133) teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan mencari data yang telah ada.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber data penelitian ini. Sumber data tersebut berupa bahasa yang mengandung ketidakefektifan kalimat dalam naskah berita daerah RRI Bengkulu. Penelitian dilakukan dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Oktober 2017.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:135) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah:

1. Mengumpulkan semua naskah berita daerah di RRI Bengkulu dimulai dari 04 September 2017 sampai dengan 04 Oktober 2017.
2. Memisahkan secara tersendiri bagian naskah berita yang akan di teliti.
3. Membaca seluruh kalimat yang terdapat pada naskah berita daerah di RRI Bengkulu.
4. Memberi kode pada setiap kalimat sebagai sumber data.
5. Mengidentifikasi data dengan memberikan kode pada setiap teks naskah berita yang termasuk ke dalam kalimat yang tidak efektif.
6. Mengklasifikasikan data, yaitu data yang telah diidentifikasi diklasifikasikan berdasarkan kelompok kalimat tidak efektif.
7. Menganalisis data kalimat tidak efektif berdasarkan cirinya.
8. Menyimpulkan, yaitu kegiatan menyimpulkan hasil analisis merupakan kegiatan terakhir dalam penelitian yang mendapatkan hasil dari proses yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini diperoleh pada naskah berita daerah RRI Bengkulu yang masih terdapat ketidakefektifan bahasa pada penulisan naskah. Penulis menganalisis ketidakefektifan bahasa di antaranya berdasarkan (1) Ketidakhematan, (2) Ketidaklogisan, dan (3) Ketidakpaduan. Hal yang menyebabkan ketidakefektifan pada naskah dikarenakan sering terjadinya kesinoniman kata sehingga menyebabkan kalimat menjadi lebih panjang dan mubazir. Untuk itu, bagian bab ini yang terdiri dari 1. hasil penelitian, 2. Pembahasan satu persatu secara berturut-turut seperti berikut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Ketidakefektifan Bahasa yang Disebabkan oleh Ketidakhematan Kosakata, Ketidaklogisan, dan Ketidakpaduan.

Berdasarkan ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh 1. ketidakhematan kosa kata dalam kalimat. 2. Ketidaklogisan. 3. Ketidakpaduan, pada naskah berita RRI Bengkulu, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

4.2.1.1 Ketidakhematan Kosa Kata

Ketidakhematan kosa kata pada naskah berita daerah di RRI Bengkulu ada sebanyak 19 kosakata (data terlampir). Berikut adalah uraian kalimat ketidakhematan kosakata dalam kalimat.

(1) (II/4.2.1.1/1) KPU Kota Bengkulu sebagai pihak penyelenggara acara pesta demokrasi lima tahunan, kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih.

Kalimat (1) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *acara*. Kata *pesta* sudah menjelaskan bahwa itu acara. Jika kata acara tetap digunakan maka akan menjadi kosakata yang mubazir.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 1

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1	KPU Kota Bengkulu sebagai pihak penyelenggara acara pesta demokrasi lima tahunan itu, kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih.	Kata <i>acara</i> sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	KPU Kota Bengkulu sebagai pihak penyelenggara pesta demokrasi lima tahunan itu, kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih.

(2) (II/4.2.1.1/2) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi para jemaah umroh atau para perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga. Berikut laporan selengkapnya disampaikan Tirza kurniawan.

Kalimat (2) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah kata *para*. seharusnya kata *para* tidak perlu digunakan pada kata selanjutnya sehingga tidak terjadi pemborosan kata. Kata *para* dan *jemaah* juga mempunyai arti yang sama. Kata *jemaah* menunjukkan rombongan atau kumpulan dan kata *para* penyerta yang menyatakan pengacuan ke kelompok.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 2

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi para jemaah umroh atau para perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga.	Kata para sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi jemaah umroh atau perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga.

(3) (II/4.2.1.1/3) Penyakit payudara dan penyakit leher rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua.

Kalimat (3) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *penyakit*. Seharusnya kata *penyakit* tidak perlu digunakan pada kata selanjutnya, cukup pada awal kalimat yang telah menjelaskan bahwa itu adalah suatu penyakit.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 3

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1	Penyakit payudara dan penyakit leher rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.	Kata <i>penyakit</i> sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Penyakit payudara dan leher rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mengajak para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.

(4) (II/4.2.1.1/4) Ketua KPU kota Bengkulu Darliansyah mengatakan pihak KPU kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam acara pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu 2018 mendatang.

Kalimat (4) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *acara*. Seharusnya kata *acara* tidak perlu digunakan. Karena kata pesta sudah menjelaskan bahwa itu adalah sebuah acara.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 4

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Ketua KPU kota Bengkulu Darliansyah mengatakan pihak KPU kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam acara pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu 2018 mendatang.	Kata acara sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Ketua KPU Kota Bengkulu Darliansyah mengatakan pihak KPU Kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu 2018 mendatang.

(5) (II/4.2.1.1/5) Didakwa sebagai seorang penadah dari satu ekor kucing Persia terdakwa bernama Redi Sutarma diponis Majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut Umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.

Kalimat (5) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *seorang*. Seharusnya kata *seorang* tidak perlu digunakan, sebab kata *penadah* sudah menjelaskan bahwa itu adalah seorang. Kemudian kata *dari* seharusnya dihilangkan, karena akan menjadi kata yang mubazir. Selanjutnya kata

bernamajelas sudah tidak perlu digunakan sebab nama Redi Sutarma sudah mewakili penjelasan bahwa itu adalah sebuah nama.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 5

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1	Didakwa sebagai seorang penadah dari satu ekor kucing Persia terdakwa bernama Redi Sutarma diponis Majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut Umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.	Kata <i>seorang, dari,</i> dan <i>bernama</i> sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Didakwa sebagai penadah satu ekor kucing Persia terdakwa Redi Sutarma diponis Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.

(6) (II/4.2.1.1/6) Sebagai dalam wujud keprihatinan terhadap yang terjadi atas Etnis Rohingnya di Rakhine, Myanmar, Pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Provinsi Bengkulu, terus menggelar masyarakat Bengkulu untuk bersedekah. Berikut laporan selengkapnya.

Kalimat (6) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *dalam*. Seharusnya kata *dalam* tidak perlu digunakan karena tidak menambah kejelasan informasi dalam kalimat. Kemudian pada kata *terhadap yang terjadi* juga tidak

perlu digunakan karena hanya membuat informasi yang disampaikan menjadi bertele-tele.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 6

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Sebagai dalam wujud keprihatinan terhadap yang terjadi atas Etnis Rohingnya di Rakhine, Myanmar, Pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Provinsi Bengkulu, terus menggelar masyarakat Bengkulu untuk bersedekah.	Kata dalam sebaiknya dihilangkan karena tidak menambah kejelasan informasi. Kemudian kata terhadap yang terjadi juga sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Sebagai wujud keprihatinan atas Etnis Rohingnya di Rakhine, Myanmar, pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Provinsi Bengkulu, terus menggelar masyarakat Bengkulu untuk bersedekah.

(7) (II/4.2.1.1/7) Perbuatan pidana atas penjabretan dua terdakwa Andreas Tio Siregar dan terdakwa Pandu Irawan disidangkan di pengadilan Negeri Bengkulu. Informasi selengkapnya bersama Susilawati.

Kalimat (7) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *atas*. Seharusnya kata *atas* tidak perlu digunakan karena akan membuat kalimat menjadi bertele-tele. Kemudian pada kata *terdakwa* juga tidak perlu digunakan lagi, karena pada awal kalimat telah dijelaskan bahwa mereka adalah terdakwa. Jika terdakwa digunakan lagi maka akan terjadi pemborosan dan pengulangan kata.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 7

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1	Perbuatan pidana atas penjambretan dua terdakwa Andreas Tio Siregar dan terdakwa Pandu Irawan disidangkan di pengadilan Negeri Bengkulu. Informasi selengkapnya bersama Susilawati.	Kata atas dan terdakwa sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Perbuatan pidana penjambretan dua terdakwa Andreas Tio Siregar dan Pandu Irawan disidangkan di Pengadilan Negeri Bengkulu. Informasi selengkapnya bersama Susilawati.

(8) (II/4.2.1.1/8)Terkait kekerasan Etnis Rohingnya, di Rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingnya di Rahine Myanmar, sebelum memberikan menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia. Berikut laporan selengkapnya Disampaikan Roki Eka.

Kalimat (8)tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *memberikan*.Seharusnya kata *memberikan* dihilangkan. Karenakata *menyampaikan* lebih tepat digunakan pada kalimat ini dan tidak memerlukan kata tambahan seperti *memberikan*.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 8

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Terkait kekerasan Etnis Rohingnya, di Rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingnya di Rahine Myanmar, sebelum memberikan menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia.	Kata memberikan sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Terkait kekerasan Etnis Rohingnya, di Rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat muslim Rohingnya di Rahine Myanmar, sebelum menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia.

(9) (II/4.2.1.1/9 RRI diminta tetap dan terus menjadi lembaga milik publik yang berdiri diatas semua golongan. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

Kalimat (9) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *tetap dan terus*. Seharusnya jangan menggunakan konjungtor *dan* karena akan membuat kalimat menjadi lebih panjang dan mubazir, kata *dan* sebaiknya dihilangkan.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 9

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	RRI diminta tetap dan terus menjadi lembaga milik publik yang berdiri diatas semua golongan. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.	Pada kata dan terus sebaiknya dihilangkan. Kata berdiri sebaiknya diganti dengan berada . (ketidakhematan)	RRI diminta tetap menjadi lembaga milik publik yang berada diatas semua golongan. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

(10)(II/4.2.1.1/10)Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial, media penyiaran ataupun media cetak yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang benar terbukti dan sesuai fakta. Pasalnya berita hoax sudah sangat meresahkan masyarakat dan menciptakan kegaduhan ditengah masyarakat. Ketua PWI Propinsi Bengkulu Zacky Antoni meminta seluruh media di Bengkulu menyampaikan berita yang benar dan bukan merupakan berita yang marak beredar di media sosial. Menurutnya, siapapun bisa menyampaikan informasi di media sosial namun berita jurnalistik hanya bisa dibuat oleh orang dan pihak yang resmi serta profesional. Masyarakat juga dihimbau untuk tidak mudah percaya dengan informasi bohong yang beredar di media sosial.

Kalimat (10) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *media yang terkesan diulang-ulang*, seharusnya kata *media* cukup digunakan pada awal kalimat. Kemudian kata *benar terbukti* dan *sesuai fakta* merupakan kedua kata yang sama artinya, kata *benar terbukti* sudah pasti sesuai dengan *fakta*, sebaiknya kata *benar terbukti* dihilangkan.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 10

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial, media penyiaran ataupun media cetak yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang benar terbukti dan sesuai fakta.	Kata media sebaiknya digunakan pada awal kalimat saja. Kemudian kata benar terbukti sebaiknya dihilangkan. (Ketidakhematan)	Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial, media penyiaran ataupun cetak yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang sesuai fakta

(11) (II/4.2.1.1/11) Sebanyak dan sejumlah 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang telah dinyatakan positif mengonsumsi narkoba, akan segera disampaikan ke Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan pemberian sanksinya. Berikut laporan selengkapnya disampaikan kembali Roki Eka Putra.

Kalimat (11) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *sejumlah*. Seharusnya kata *sejumlah* dihilangkan agar tidak terjadi pemborosan kata. Kata *sebanyak* sudah mewakili kata *sejumlah*. jika kata *sejumlah* digunakan maka akan terjadi pemborosan kata pada kalimat dan menjadi kalimat yang bertele-tele.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 11

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	<p>Sebanyakdan sejumlah 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang telah dinyatakan positif mengkonsumsi narkotika, akan segera disampaikan ke Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan pemberian sangsinya. Berikut laporan selengkapnya disampaikan kembali Roki Eka Putra.</p>	<p>Kata <i>sejumlah</i> sebaiknya dihilangkan agar tidak terjadi pemborosan kata. (ketidakhematan)</p>	<p>Sebanyak 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang telah dinyatakan positif mengkonsumsi narkotika, akan segera disampaikan ke Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan pemberian sangsinya.</p>

(12) (II/4.2.1.1/12) Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi Bibir Sumbing yang dilakukan dan dilaksanakan di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu untuk

23 orang anak di pusatkan Rumah sakit Raflesia Bengkulu. Laporan selengkapnya bersama : Tirza Kurniawan.

Kalimat (12) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *dilakukan dan dilaksanakan*. Seharusnya kata *dilakukan dan dilaksanakan* dihilangkan. Karena kata *melaksanakan* sudah mewakili penjelasan pada kalimat.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 12

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi Bibir Sumbing yang dilakukan dan dilaksanakan di Rumah Sakit Raflesia kota Bengkulu untuk 23 orang anak di pusatkan rumah sakit Raflesia Bengkulu.	Kata <i>yang dilakukan dan dilaksanakan</i> , kata ini sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi bibir sumbing di Rumah Sakit Raflesia Kota Bengkulu untuk 23 orang anak di pusatkan rumah sakit Raflesia Bengkulu.

(13) (II/4.2.1.1/13) Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda hari ini melakukan untuk pergi kunjungan ke Panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut. Laporan selengkapnya disampaikan Antonia Sinaga.

Kalimat (13) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *untuk pergi*. Seharusnya kata *untuk pergi* dihilangkan. Kata *kunjungan* pada kalimat ini sudah memberikan penjelasan bahwa Wakil Wali Kota akan pergi berkunjung.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 13

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda hari ini melakukan untuk pergi kunjungan ke Panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut.	Sebaiknya kata <i>untuk pergi</i> dihilangkan. (ketidakhematan)	Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda hari ini melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut.

(14)(II/4.2.1.1/14) Sampah di Tempat Pembuangan Akhir TPA Air Sebaku Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena berdampak polusi bau dan berdampak penyakit bagi masyarakat sekitar. Efrizal menambahkan dinas lingkungan hidup Kota Bengkulu berencana akan menambahkan tempat pembuangan sampah baru yang berlokasi disekitar pekan sabtu yang akan direalisasikan pada tahun 2018 mendatang. Untuk itu Efrizal berharap kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu agar dapat memilah dan mengurangi sampah.

Kalimat (14) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *berdampak*. Seharusnya kata *berdampak* tidak perlu digunakan lagi pada kata selanjutnya, cukup pada awal kalimat. jika digunakan maka akan terjadi pemborosan dan pengulangan kata.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 14

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Sampah di Tempat Pembuangan Akhir TPA Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena berdampak polusi bau dan berdampak penyakit bagi masyarakat sekitar.	Sebaiknya kata <i>berdampak</i> tidak perlu digunakan lagi pada kata selanjutnya, cukup pada awal kalimat. (Ketidakhematan)	Sampah di tempat pembuangan akhir TPA Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena berdampak polusi bau dan penyakit bagi masyarakat sekitar.

(15)(II/4.2.1.1/15) Tindak kekerasan seksual bisa menimpa siapapun juga khususnya bisa menimpa anak-anak dan bisa menimpa perempuan, keluarga diminta menjadi pihak utama dan terpenting dalam mencegah tindak kekerasan. Selengkapnya Ariwibowo.

Kalimat (15) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *menimpa*. Seharusnya kata *menimpa* tidak perlu digunakan lagi pada kata

selanjutnya agar tidak terjadi pengulangan kata, sebab pada kata sebelumnya kata *menimpa* telah digunakan.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 15

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Tindak kekerasan seksual bisa menimpa siapapun juga khususnya bisa menimpa anak-anak dan bisa menimpa perempuan, keluarga diminta menjadi pihak utama dan terpenting dalam mencegah tindak kekerasan	Kata menimpa sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Tindak kekerasan seksual bisa menimpa siapapun juga khususnya bisa menimpa anak-anak dan bisa perempuan, keluarga diminta menjadi pihak utama dan terpenting dalam mencegah tindak kekerasan.

(16) (II/4.2.1.1/16) Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu yaitu Endang Kurnia Syahputra melarang untuk melakukan Penggesekan Ganda kartu nasabah dalam setia Transaksi Non Tunai. Informasi selengkapnya bersama Tirza Kurniawan.

Kalimat (16) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *yaitu* dan *untuk*. Seharusnya kata *yaitu* dan *untuk* dihilangkan. Karena hanya akan menjadi kata yang mubazir dan tidak memperjelas informasi.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 16

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu yaitu Endang Kurnia Syahputra melarang untuk melakukan Penggesekan Ganda kartu nasabah dalam setia Transaksi Non Tunai. Informasi selengkapnya bersama Tirza Kurniawan.	Kata yaitu dan untuk sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu Endang Kurnia Syahputra melarang melakukan penggesekan ganda kartu nasabah dalam setia Transaksi Non Tunai.

(17) (II/4.2.1.1/17) Sebagai salah satu organisasi profesi perempuan, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia-IWAPI Bengkulu ikut mendukung dalam suatu pelaksanaan program percepatan Kabupaten dan Kota Layak Anak-KLA dalam wilayah Provinsi Bengkulu. Berikut laporan selengkapnya Roki eka Putra.

Kalimat (17) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *dalam suatu*. Seharusnya kata *dalam suatu* dihilangkan, karena akan membuat kalimat menjadi panjang dan bertele-tele dan menjadi kalimat yang tidak efektif.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 17

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Sebagai salah satu organisasi profesi perempuan, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia-IWAPI Bengkulu ikut mendukung dalam suatu pelaksanaan program percepatan Kabupaten dan Kota Layak Anak-KLA dalam wilayah Provinsi Bengkulu. Berikut laporan selengkapnya Roki eka Putra.	Kata <i>dalam suatu</i> sebaiknya dihilangkan. (ketidakhematan)	Sebagai salah satu organisasi profesi perempuan, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia-IWAPI Bengkulu ikut mendukung pelaksanaan program percepatan Kabupaten dan Kota Layak Anak-KLA dalam wilayah Provinsi Bengkulu.

(18) (II/4.2.1.1/18) Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis, Indonesia sudah semestinya dan harus memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

Kalimat (18) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *harus*. Seharusnya kata *harus* dihilangkan agar tidak terjadi kesinoniman bentuk dengan kata sudah *semestinya*.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 18

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis, Indonesia sudah semestinya dan harus memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi.	Frasa harus sebaiknya dihilangkan agar tidak terjadi kesinoniman bentuk kata. (ketidakhematan)	Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis, Indonesia sudah semestinya memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi.

(19) (II/4.2.1.1/19) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar sebuah acara yaitu acara seminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Raffles City. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

Kalimat (19) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *sebuah acara*, Seharusnya kata *sebuah acara* dalam kalimat ini dihilangkan, karena tidak menambah kejelasan pada kalimat dan agar tidak terjadi pemborosan kata.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 19

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar sebuah acara yaitu acaraseminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Raffles City.	Kata sebuah <i>acarayaitu</i> dalam kalimat ini dihilangkan. (ketidakhematan)	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar acara seminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Raffles City.

4.2.1.2 Ketidaklogisan makna kalimat

Berdasarkan naskah berita RRI Bengkulu yang telah dianalisis, ada sebanyak 3 ketidaklogisan makna kalimat. Berikut adalah beberapa uraian tentang ketidaklogisan makna kalimat.

(20) (II/4.2.1.2/20) Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.

Kalimat (20) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *mendorong*. Agar menjadi logis, kata *mendorong* sebaiknya menggunakan kata *mengajak*.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 20

Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.	Frasa <i>mendorong</i> sebaiknya diganti dengan <i>mengajak</i> . (ketidaklogisan)	Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mengajak para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.

(21) (II/4.2.1.2/21) Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan akan mewarnai pemilihan Kepala Daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.

Kalimat (21) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *mewarnai*. Kata *mewarnai* jika dihubungkan dengan fakta memiliki arti mengecat dengan warna. Agar menjadi kalimat yang logis, kata *mewarnai* diganti menjadi kata *mempengaruhi*.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 21

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan akan mewarnai pemilihan Kepala Daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.	Kata <i>mewarnai</i> sebaiknya diganti dengan <i>mempengaruhi</i> . (ketidaklogisan)	Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan akan mempengaruhi pemilihan Kepala Daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.

(22) (II/4.2.1.2/22) Ditengah umur RRI yang **semakinmatang** masyarakat kota Bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media

informasi bagi masyarakat serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruhan pelosok Propinsi Bengkulu.

Kalimat (22) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *semakin matang*. Seharusnya kata *semakin matang* diganti menjadi semakin bertambah. Kata *matang* biasanya lebih ditujukan pada *buah yang sudah siap untuk dipetik atau dimakan* karena kalimat yang logis merupakan proses berpikir yang menghubungkan fakta dan bahan bukti.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 22

Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
<p>Ditengah umur RRI yang semakin matang masyarakat kota Bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media informasi bagi masyarakat serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruh pelosok Provinsi Bengkulu.</p>	<p>Frasa semakin matang sebaiknya diganti dengan semakin bertambah. (ketidaklogisan)</p>	<p>Ditengah umur RRI yang semakin bertambah masyarakat Kota Bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media informasi bagi masyarakat serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruh pelosok Provinsi Bengkulu.</p>

4.2.1.3 Ketidakpaduan maksud kalimat

Berdasarkan naskah berita RRI Bengkulu yang telah dianalisis, ada sebanyak 4 ketidakpaduan makna kalimat. Berikut adalah beberapa uraian tentang ketidakpaduan maksud kalimat.

(23) (II/4.2.1.2/23) Kepala satuan polisi Pamong Praja (satpol PP) kota Bengkulu Mitrul Ajemi meminta orang tua aktif.

Kalimat (23) tidak efektif. Yang menyebabkan tidak efektif adalah *meminta orang tua aktif*. Seharusnya pada kalimat *meminta orang tua aktif* ditambahkan menjadi *meminta orangtua aktif memantau anak-anak yang membolos* agar kalimat menjadi jelas sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 23

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Kepala satuan polisi Pamong Praja (satpol PP) kota Bengkulu Mitrul Ajemi meminta orang tua aktif.	Frasa <i>meminta orang tua aktif</i> sebaiknya ditambahkan menjadi <i>meminta orangtua aktif memantau anak-anak yang membolos.</i>	Kepala satuan polisi Pamong Praja (satpol PP) kota Bengkulu Mitrul Ajemi meminta orang tua aktif memantau anak-anak membolos.

		(ketidakpaduan)	
--	--	-----------------	--

(24) (II/4.2.1.2/24) Optimalisasi angkutan jalur laut yang biayanya sangat murah ketimbang jalur transportasi darat.

Kalimat (24) tidak efektif. Yang menyebabkan kalimat tidak efektif adalah *ketimbang*. *Ketimbang* merupakan kata ketidakpaduan, kata *ketimbang* di ganti menjadi *daripada*. Sehingga kalimat yang disampaikan lebih mudah dimengerti.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 24

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Optimalisasi angkutan jalur laut yang biayanya sangat murah ketimbang jalur transportasi darat.	<i>Ketimbang</i> merupakan kata ketidakpaduan, sebaiknya kata <i>ketimbang</i> di ganti menjadi <i>daripada</i> . Sehingga kalimat yang disampaikan lebih mudah dimengerti. (ketidakpaduan)	Optimalisasi angkutan jalur laut yang biayanya sangat murah daripada jalur transportasi darat.

(25) (II/4.2.1.2/25) Amdal Propinsi sudah melakukan pembinaan dan telah menyurati pihak Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar bersikap tegas.

Kalimat (25) tidak efektif. Yang menyebabkan kalimat tidak efektif adalah kata *menyurati*. Kata *Menyurati* dalam kalimat tersebut merupakan kalimat

ketidakpaduan, kata *menyurati* di ganti menjadi *memberikan surat perintah*. Sehingga kalimat yang disampaikan mudah di mengerti oleh pembaca.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 25

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Amdal Propinsi sudah melakukan pembinaan dan telah menyurati pihak Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar bersikap tegas.	Kata <i>Menyurati</i> dalam kalimat tersebut merupakan kalimat ketidakpaduan, kata <i>menyurati</i> di ganti menjadi <i>mengirim surat perintah</i> . Sehingga kalimat yang disampaikan mudah di mengerti oleh pembaca. (ketidakpaduan)	Amdal Propinsi sudah melakukan pembinaan dan telah memberikan surat perintah kepada pihak Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar bersikap tegas.

(26) (II/4.2.1.2/26) Reward nanti tidak hanya berupa uang, namun juga dengan *pelakukan*, yakni dengan pembinaan terus menerus, maupun pemilihan pelatih yang handal.

Kalimat (26) tidak efektif. Yang menyebabkan kalimat tidak efektif adalah *pelakukan*. Kata *pelakukan* dalam kalimat tersebut merupakan kalimat ketidakpaduan. Kata *pelakukan* diganti menjadi kata *tindakan*. Sehingga kalimat yang disampaikan mudah di pahami.

Agar lebih jelas perhatikan tabel berikut.

Tabel 26

No.	Kalimat Tidak Efektif	Penyebab Ketidakefektifan	Kalimat Efektif
1.	Reward nanti tidak hanya berupa uang, namun juga dengan pelakukan , yakni dengan pembinaan terus menerus, maupun pemilihan pelatih yang handal.	Kata pelakukan dalam kalimat tersebut merupakan kalimat ketidakpaduan. Kata pelakukan diganti menjadi katatindakan . Sehingga kalimat yang disampaikan mudah di pahami. (ketidakpaduan)	Reward nanti tidak hanya berupa uang, namun juga dengan tindakan, yakni dengan pembinaan terus menerus, maupun pemilihan pelatih yang handal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa naskah berita daerah di RRI Bengkulu berjumlah 26 kalimat.

1. Ketidakefektifan berdasarkan ketidakhematan sebanyak 19 kalimat. Kehematan pada ketidaktepatan pengulangan unsur yang sama pada kalimat majemuk, pengulangan sinonim dan penjamakan kata-kata yang bermakna jamak.
2. Ketidakefektifan berdasarkan ketidaklogisan sebanyak 3 kalimat. Kelogisan pada penggunaan kalimat yang tidak dapat diterima oleh akal dan penulisannya tidak sesuai dengan ejaan yang berlaku.
3. Ketidakefektifan berdasarkan ketidakpaduan sebanyak 4 kalimat. Kepaduan pada penggunaan kalimat yang panjang dan bertele-tele.

Setelah diimplikasikan seluruh naskah berita daerah di RRI Bengkulu dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis mengenai ketidakefektifan bahasa Indonesia yang ada pada naskah berita daerah RRI Bengkulu. Penulis mengharapkan terdapat penelitian selanjutnya mengenai analisis naskah

khususnya naskah berita lainnya sehingga dapat ditemukan ketidakefektifan yang berbeda dari naskah berita daerah RRI Bengkulu. Kepada siswa maupun guru, agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pembelajaran terutama untuk memahami bagaimana menulis dengan menggunakan kalimat efektif yang baik dan benar dan juga sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Ari-kunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin dan Tasai, 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Cetakan IV*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Nusa Indah
- Kusumaningsih, Dewi dkk.2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Komariah, Aan dan Satori, djam'an. 2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Maabruri, Anton. 2009. *Penulisan Naskah TV Program Acara Televisi*. Jawa Barat: Mind 8 Publishing House.
- Matanggui Junaiyah dan Arifin Zaenal.2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ningsih, Sri dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Parera, Jos Daniel. 1991 *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Jakarta:Erlangga.
- Pujiono, Setiawan. 2013. *Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Sanusi, A. Effendi. 2000 *Penilaian Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Santoso, Kusno Budi. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sutarno. 2008. *Menulis Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

LAMPIRAN I

Data Secara Umum

1. KPU Kota Bengkulu sebagai pihak penyelenggara pesta demokrasi lima tahunan itu, kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih.
2. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi jemaah umroh atau perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga.
3. Penyakit payudara dan leher rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.
4. Ketua KPU kota Bengkulu Darliansyah mengatakan pihak KPU Kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu 2018 mendatang.
5. Didakwa sebagai penadah satu ekor kucing Persia terdakwa Redi Sutarma diponis Majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut Umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.

6. Sebagai wujud keprihatinan atas Etnis Rohingnya di Rakhine, Myanmar, Pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Provinsi Bengkulu, terus menggelar masyarakat Bengkulu untuk bersedekah.
7. Perbuatan pidana penjambratan dua terdakwa Andreas Tio Siregar dan Pandu Irawan disidangkan di pengadilan Negeri Bengkulu.
8. Terkait kekerasan Etnis Rohingnya, di Rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingnya di Rahine Myanmar, sebelum menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia.
9. RRI diminta tetap terus menjadi lembaga milik publik yang beradadiatas semua golongan.
10. Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial, media penyiaran ataupun cetak yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang sesuai fakta
11. Sebanyak 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang telah dinyatakan positif mengkonsumsi narkoba, akan segera disampaikan ke Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan pemberian sanksinya.
12. Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi Bibir Sumbing di Rumah Sakit Raflesia kota Bengkulu untuk 23 orang anak di pusatkan Rumah sakit Raflesia Bengkulu.
13. Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda hari ini melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut.

14. Sampah di Tempat Pembuangan Akhir TPA Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena berdampak polusi bau dan penyakit bagi masyarakat sekitar.
15. Tindak kekerasan seksual bisa menimpa siapapun juga khususnya bisa menimpa anak-anak dan bisa perempuan, keluarga diminta menjadi pihak utama dan terpenting dalam mencegah tindak kekerasan.
16. Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu Endang Kurnia Syahputra melarang melakukan Penggesekan Ganda kartu nasabah dalam setiap Transaksi Non Tunai.
17. Sebagai salah satu organisasi profesi perempuan, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia-IWAPI Bengkulu ikut mendukung dalam suatu pelaksanaan program percepatan Kabupaten dan Kota Layak Anak-KLA dalam wilayah Provinsi Bengkulu. Berikut laporan selengkapnya Roki eka Putra.
18. Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis, Indonesia sudah semestinya memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi.
19. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar acara seminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Raffles City.
20. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.
21. Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan akan mempengaruhi pemilihan Kepala Daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.

22. Ditengah umur RRI yang semakin bertambah masyarakat kota Bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media informasi bagi masyarakat serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruh pelosok Provinsi Bengkulu.
23. Kepala satuan polisi Pamong Praja (satpol PP) kota Bengkulu Mitrul Ajemi meminta orang tua aktif memantau anak-anak membolos.
24. Optimalisasi angkutan jalur laut yang biayanya sangat murah dari pada jalur transportasi darat.
25. Amdal Propinsi sudah melakukan pembinaan dan telah memberikan surat perintah kepada pihak Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar bersikap tegas.
26. Reward nanti tidak hanya berupa uang, namun jugadengan tindakan, yakni dengan pembinaan terus menerus, maupun pemilihanpelatih yang handal.

LAMPIRAN II
KLASIFIKASI DATA

1. Ketidakhematan

1. KPU Kota Bengkulu sebagai pihak penyelenggara **acara pesta** demokrasi lima tahunan, kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih.
2. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi **para** jemaah umroh atau **para** perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga.
3. Penyakit payudara dan **penyakit** leher rahim di Indonesia mendapat peringkat ke dua. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini.
4. Ketua KPU kota Bengkulu Darliansyah mengatakan pihak KPU Kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam **acara** pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bengkulu 2018 mendatang.
5. Didakwa sebagai **seorang** penadah **dari** satu ekor kucing Persia terdakwa **bernama** Redi Sutarma diponis Majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu

dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut Umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.

6. Sebagai **dalam** wujud keprihatinan **terhadap yang terjadi** atas Etnis Rohingnya di Rakhine, Myanmar, Pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Provinsi Bengkulu, terus menggelar masyarakat Bengkulu untuk bersedekah. Berikut laporan selengkapnya.
7. Perbuatan pidana **atas** penjangbretan dua terdakwa Andreas Tio Siregar dan **terdakwa** Pandu Irawan disidangkan di pengadilan Negeri Bengkulu. Informasi selengkapnya bersama Susilawati.
8. Terkait kekerasan Etnis Rohingnya, di Rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingnya di Rahine Myanmar, sebelum **memberikan** menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia. Berikut laporan selengkapnya Disampaikan Roki Eka.
9. RRI diminta **tetap dan terus** menjadi lembaga milik publik yang **berdiri** diatas semua golongan. Selengkapnya Reja Ariwibwo melaporkan.
10. Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial, **media penyiaran ataupun media cetak** yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang **benar terbukti** dan sesuai fakta.
11. **Sebanyak dan sejumlah** 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang telah dinyatakan positif mengkonsumsi narkoba, akan segera disampaikan ke Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan

pemberian sangsinya. Berikut laporan selengkapnya disampaikan kembali Roki eka Putra.

12. Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi Bibir Sumbing yang **dilakukan dan dilaksanakan** di Rumah Sakit Raflesia kota Bengkulu untuk 23 orang anak di pusatkan Rumah sakit Raflesia Bengkulu. Laporan selengkapnya bersama : Tirza kurniawan.
13. Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda hari ini melakukan **untuk pergi** kunjungan ke Panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut. Laporan selengkapnya disampaikan Antonia Sinaga.
14. Sampah di Tempat Pembuangan Akhir TPA Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena **berdampak** polusi bau dan **berdampak** penyakit bagi masyarakat sekitar.
15. Tindak kekerasan seksual bisa menimpa siapapun juga khususnya bisa **menimpa** anak-anak dan bisa **menimpa** perempuan, keluarga diminta menjadi pihak utama dan terpenting dalam mencegah tindak kekerasan. Selengkapnya Ariwibowo.
16. Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu **yaitu** Endang Kurnia Syahputra melarang **untuk** melakukan Penggesekan Ganda kartu nasabah dalam setia Transaksi Non Tunai. Informasi selengkapnya bersama Tirza Kurniawan.
17. Sebagai salah satu organisasi profesi perempuan, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia-IWAPI Bengkulu ikut mendukung **dalam suatu** pelaksanaan

program percepatan Kabupaten dan Kota Layak Anak-KLA dalam wilayah Provinsi Bengkulu. Berikut laporan selengkapnya Roki eka Putra.

18. Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis, Indonesia sudah semestinya **dan harus** memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

19. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar **sebuah acara yaitu** acara seminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Raffles City. Selengkapnya Reja Ariwibowo melaporkan.

2. ketidaklogisan

20. Organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya **mendorong** para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini

21. Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan akan **mewarnai** pemilihan Kepala Daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.

22. Ditengah umur RRI yang **semakin matang** masyarakat kota Bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media informasi bagi masyarakat serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruhan pelosok Provinsi Bengkulu.

3. Ketidakpaduan

23. Kepala satuan polisi Pamong Praja (satpol PP) kota Bengkulu Mitrul Ajemi **meminta orang tua aktif.**

24. Optimalisasi angkutan jalur laut yang biayanya sangat murah **ketimbang** jalur transportasi darat.

25. Amdal Propinsi sudah melakukan pembinaan dan telah **menyurati** pihak Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara agar bersikap tegas.

26. Reward nanti tidak hanya berupa uang, namun juga dengan **pelakukan**, yakni dengan pembinaan terus menerus, maupun pemilihan pelatih yang handal.

Agar penjelasan diatas lebih jelas dapat diperhatikan tabel berikut.

Tabel

Jenis ketidakefektifan kalimat	Jumlah yang diperoleh
Ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh ketidakhematan kosakata kalimat.	19
Ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh ketidaklogisan makna kalimat.	3
Ketidakefektifan kalimat yang disebabkan oleh ketidakpaduan maksud kalimat.	4

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 6 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : Lan Pemberitaan.

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

==peningkatan karakter peserta didik dan komunitas pendidikan, melalui internalisasi cagar budaya di Rumah Pengasingan Bung Karno Bungkulu, bisa menanamkan nilai-nilai cagar budaya patriotik, nasionalisme, keberanian dan cinta tanah air.//

==penyakit payudara dan penyakit leher rahim di indonesia menduduki peringkat kedua itu// organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya untuk mendorong para ibu agar mau melakukan pemeriksaan dini//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada/6.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB.-Sore

Peningkatan karakter peserta didik dan komunitas pendidikan,

melalui internalisasi cagar budaya yang dipusatkan di Rumah Pengasingan Bung Karno Bengkulu, dapat menambah nilai-nilai cagar budaya yang patriotik, nasionalisme, keberanian dan cinta tanah air.//

Berikut laporan selengkapnya.....Roki Eka Putra Melaporkan

----- (Rekaman 1)-----

=====RRI

No.2

BDS. 17.30 WIB 6 Sept 2017 / Kesra / Tirza

Penyakit Payudara Dan Leher Rahim Di Indonesia menduduki peringkat ke dua oleh karena ini organisasi IBI Provinsi Bengkulu berupaya mendorong para ibu untuk mau melakukan pemeriksaan dini //

Laporan selengkapnya bersama Tirza Kurniawan

----- Insert 1-----

=====RRI

No.3

BDS 17.30 WIB/ 6 Agustus 2017 / Kesra / Tirza

Ketua KPU Kota Bengkulu darliansyah mengatakan pihak KPU Kota Bengkulu mengajak masyarakat kota untuk berpartisipasi dalam acara pesta Demokrasi pemilihan Walikota dan wakil walikota Bengkulu 2018 mendatang / //

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 5 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : Lan Pemberitaan.

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

== Menjelang pemilihan Walikota Bengkulu yang Dijadwalkan 27 juni 2018 mendatang/ calon pemilih di Kota Bengkulu diharapkan untuk dapat berperan aktif / untuk memastikan nama mereka terdaftar sebagai pemilih.//

== Pihak universitas bengkulu/ menolak disebut sebagai kampus mahal .//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada / 05.09.2017 / Lns / Sore

Menjelang pemilihan Walikota Bengkulu yang dijadwalkan 27 juni 2018 mendatang/ terutama untuk memastikan nama mereka terdaftar sebagai pemilih // KPU Kota Bengkulu

sebagai pihak penyelenggara acara pesta demokrasi lima tahunan itu/ kini mulai mempersiapkan diri melakukan tahapan proses pendataan pemilih / bahkan dikatakan Ketua KPU Kota Bengkulu / Darliansyah / pihaknya sudah memiliki Daftar Pemilih Tetap – DPT yang diperoleh pada Pemilihan Gubernur Bengkulu lalu.// DPT tersebut akan dianalisa untuk sinkronisasi dengan daftar penduduk potensial pemilih – DP4 yang akan diterima pihaknya dari kemendagri minggu keempat november 2017 mendatang // hasil sinkronisasi antara DP4 dan DPT Pilgub untuk wilayah Kota Bengkulu tersebut. / akan diserahkan pada panitia Pemungutan Suara – PPS.// Melalui Petugas Pemuktakhiran Data Pemilih – PPDP / akan melakukan pencocokan dan penelitian – Coklit langsung ke rumah-rumah warga // Darliansah mengatakan kendati proses Coklit tahapannya baru akan dilaksanakan pertengahan Januari hingga Februari 2018 / namun pada tahapan ini diharapkan warga calon pemilih mulai aktif untuk memastikan kepada perangkat RT / RW bahwa dirinya terdaftar sebagai pemilih //

=====

No.2

Brada/ 5 September 2017 Reja/ Sore

Pihak Universitas Bengkulu/ menolak disebut sebagai kampus mahal.//

Selengkapnya Reja Aribowo melaporkan.//

Warta berita daerah ini disiarkan oleh Radio Republik Indonesia Bengkulu dan RRI Bintuhan, serta dipancarluaskan oleh Radio Siaran Suasta di Bengkulu.//

No.4

BDS. 27.30 WIB / 5 sept 2017 / kesra / Tirza

Kanwil kementerian Agama Propinsi Bengkulu tahun ini lebih selektif dalam memberikan rekomendasi keberangkatan bagi para jemaah umroh atau perusahaan penyedia jasa umroh gunaantisipasi dan perlindungan bagi warga //

Laporan selengkapnya Tirza Kurniawan

----- Insert 2-----

=====RRI

No.5

BDS 5 . 9 . 17 / Kesra / Olahraga / Tirza dan Tio

Sma Negeri 2 Kota Bengkulu Mempunyai siswa Atlit Renang Berprestasi//

Selengkapnya disampaikan Tio Septa Reja.//

----- Insert 3-----

=====RRI

No.6

Brada 5.09. 17/SS/Sore

Hukum melakukan pengeroyokan terdakwa Safernando dikenakan tuntutan pidana penjara oleh jaksa penuntut umum Dewi

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 7 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : Lan Pemberitaan.

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

== dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Propinsi Bengkulu meminta PWI Bengkulu agar media yang ada di Bengkulu bisa lebih sensitif terhadap isu gender //

== Kecerdasan politik masyarakat yang minim diperkirakan masih akan mewarnai pemilihan kepala daerah khususnya menghadapi pilwakot Bengkulu tahun 2018 mendatang.//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada/ 7 September 2017 / Reja/ Sore

Meninjak lanjuti pemberitaan di media lokal Bengkulu yang dianggap belum ramah terhadap isu gender/ khususnya pada isu perempuan dan anak/ dinas Pemerdayaan Perempuan

No.6

Brada 7.09. 27/SS/Sore

Hukum

Didakwa sebagai seorang penadah dari satu ekor kucing Persia terdakwa bernama Redi sutarma diponis majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dengan pidana penjara lebih ringan dari tuntutan penuntut Umum Bertha Camalia Sarjana Hukum.//

Informasi selengkapnya bersama Susilawati

.....insert 4

=====RRI

SEKIAN WARTA BERITA DAERAH SORE INI SELAMAT
SORE.//

1, 48 persen pada juli 2017-// Informasi selengkapnya disampaikan Sofia Harianja.//

----- Insert -----

=====RRI

No.2

Brada/8.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB-Sore

Sebagai dalam wujud keprihatinan terhadap yang terjadi diatas Etnis Rohingya di Rakhine Myanmar, Pengurus Partai Amanat Nasional-PAN dan Wahana Muda Indonesia-WMI Propinsi Bengkulu, terus menggelar Aksi Soladaritas untuk Muslim Rohingya, dan mengajak masyarakat Bengkulu untuk bersedekah.//

Berikut laporan selengkapnya.....

----- (Rekaman 2)-----

=====RRI

No.3

Brada/8.9 2017/Lipt/Roki/17.30 WIB-Sore

Untuk menyamakan misi dan persepsi serta pola pikir dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping, penyuluh dan pelatih, sejumlah tenaga fungsional sebagai tim penggerak Swadaya Masyarakat-Diklat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia-BPSDM Propinsi Bengkulu.// Dalam Diklat tersebut PSM diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dibidang desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.// Pelaksana tugas-Plt Gubernur Rohidin Mersyah saat membuka pelaksanaan diklat

Memperingati HUT Radio Republik Indonesia yang ke 72 tahun/
beragam kegiatan kini tengah berlangsung di RRI.//
Selengkapnya Reja Aribowo melaporkan.//

----- Insert 3-----

=====RRI

No.6

Brada 8.9.17/SS/Sore

Hukum

Perbuatan pidana atas penjambretan dua terdakwa Andreas Tio
Siregar dan terdakwa Pandu Irawan disidangkan di pengadilan
Negeri Bengkulu .// informasi selengkapnya bersama
Susilawati

----- Insert 1-----

=====RRI

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 9 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : REFNI YONI/PEMBERITAAN

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

==== Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingya di Rahine Myanmar.//

==== RRI diharapkan terus menjadi lembaga penyiaran yang menyajikan acara yang sehat/ bermutu serta berkualitas.//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada/9.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB-Sore Bengkulu/Kesra

Terkait kekerasan Etnis rohingya, di rakhine Myanmar, Partai Gerindra saat ini sedang mengumpulkan data dan fakta kejadian yang sesungguhnya terjadi dengan masyarakat Muslim Rohingya di Rahine Myanmar, sebelum memberikan menyampaikan pernyataan dan masukan kepada pemerintah Indonesia.// Berikut laporan selengkapnya Disampaikan Roki Eka Putra

----- Insert 1-----

=====RRI

No.2

Brada/ 9 Sept 2017 / Reja/ Sore

Ditengah era kebebasan alam bermedia /RRI diharapkan terus menjadi lembaga penyiaran yang menyajikan acara yang sehat/ bermutu serta berkualitas.// selengkapnya Reja Aribowo melaporkan.//

----- Insert 1-----

=====RRI

No.3

Brada/ 9 Sept 2017/ reja/ Sore

Radio Republik Indonesia kini telah menginjakusia yang ke 72 tahun.//

Ditengah umur RRI yang semakin matang/ masyarkat kota bengkulu meminta RRI untuk dapat meningkatkan peran sertanya sebagai media informasi bagi masyarakat/ serta dapat semakin memperluas jangkauannya hingga keseluruhan pelosok di propinsi bengkulu.// Mauana/ salah seorang pendengar RRI mengatakan/ meski RRI merupakan radio jangkauan terluas.// meski menyandang nama negara/ namun RRI bukanlah radio pemerintah yang menjadi corong pemerintah, melainkan menjadi media semua semua pihak yang perlu diaspirasikan, mulai dari masyarakat kelas terbawah, menengah hingga pemerintah.// ia mengatakan/ RRI merupakan satu-satunya media radio dengan beban tugas terberat/ yang harus menjadi alat pemersatu bangsa.//

=====RRI

No.4

Brada / 09.09.2017 / Lns / Sore

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 9 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : REFNI YONI/PEMBERITAAN

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

==== masyarakat di Propinsi Bengkulu yang sakit, agar dapat mengikuti aturan sistem rujukan berjenjang.//

==== RRI diminta tetap dan terus menjadi lembaga milik publik yang berdiri diatas semua golongan.//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada/10.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB,-Sore Bengkulu /Kesra

Untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Propinsi Bengkulu yang sakit, agar mengikuti aturan sistem rujukan berjenjang, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan-Permenkes dan didukung Peraturan Gubernur-Perbub Bengkulu No. 15 Tahun 2016.// Untuk di Bengkulu itu sendiri, juga sudah diterapkan sebanyak 3 rumah sakit rujukan bagi masyarakat di wilayah kabupaten dan kota.//

Berikut laporan selengkapnya Roki Eka Putra

----- Insert 1-----

=====RRI

No.2

Brada/ 10 Sept 2017/ Reja/Sore

RRI diminta tetap menjadi lembaga milik publik yang terdiri atas semua golongan.// selengkapnya Reja Aribowo melaporkan.//

----- Insert 2-----

=====RRI

No.3

Brada/ 10 Sept 2017/Reja/Sore

Ditengah semakin maraknya peredaran berita hoax khususnya di media sosial/ media penyiaran ataupun media cetak yang merupakan perusahaan resmi pers diharapkan bisa menangkal berita hoax dengan berita yang benar terbukti dan sesuai fakta.// pasalnya berita hoax sudah sangat meresahkan masyarakat dan menciptakan kegaduhan ditengah masyarakat.// Ketua PWI Propinsi Bengkulu Zacky Antoni meminta seluruh media Di Bengkulu menyampaikan berita yang benar/ dan bukan berita yang marak beredar di media sosial.//

=====RRI

No.4

Brada/10.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB.-Sore Bengkulu/Kesra

11.BDS / 12.9.17 / Kesra /

Wakil wali Kota Bengkulu Ir. Patriana sosialinda dalam rangka hari jadi RRI ke-72 hari ini memberi apresiasi dan ucapan selamat kepada angkasawan-angkasawati yang telat berkipra memberikan kontribusi kepada masyarakat lewat informasi dan hiburan di Bengkulu.-/ Menurut Ir. Patriana peran media RRI Bengkulu terus berkembang dan menjadi sentral informasi yang terpercaya oleh publik dan bisa menjadi barometer bagi media di Bengkulu// Patriana menambahkan program siaran yang disajikan bisa lebih berkualitas karena memiliki jangkauan terluas sampai ke masyarakat pedesaan di setiap kabupaten kota // diharapkannya, RRI Bengkulu bisa menyesuaikan dan menyetarakan kualitas informasi dengan perkembangan era modern saat ini //

=====RRI

No.4

Brada/11.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB.-Sore Bengkulu/Kesra
Sebanyak dan Sejumlah 4 ASN di lingkup Pemprov Bengkulu yang dinyatakan positif mengkonsumsi narkoba, akan segera disampaikan ke pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah untuk keputusan pemberian sanksinya.// berikut laporan selengkapnya disampaikan kembali Roki Eka Putra.

----- Insert 3-----

=====RRI

No.5

Brada/9/2017/Lipt/Roki/17.30 wib,-Sore Bengkulu/Politik
Pelaksana tugas-Plt Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengharapkan keluarga besar Partai Golkar di Propinsi Bengkulu untuk dapat memberikan warna yang produktif terhadap kegiatan pembangunan.//

Mineral – ESDM serta Kepala Biro Ekonomi dan Sumber Daya Alam Propinsi Bengkulu / pihaknya juga sepakat agar dilakukan pembentukan tim independen dalam rangka evaluasi secara menyeluruh terhadap PT. Injatama dengan melibatkan pihak akademisi / NGO atau LSM / Pemerintah dan Aparat Penegak Hukum //

=====RRI

No.8

BDS 17.30 WIB / 11 Sept 2017 / Kesra / Tirza

Yayasan Smile sudah melaksanakan operasi bibir sumbing yang dilakukan dan dilaksanakan dirumah sakit Raflesia Kota Bengkulu untuk 23 orang anak dipusatkan Rumah Sakit Raflesia Bengkulu// Laporan selengkapnya bersama Tirza Kurniawan

----- Insert 7-----

=====RRI

No.9

Brada/11.09.2017/Sofia/Sore 17.30 Wib

Pemerintah Propinsi Bengkulu hanya menargetkan perubahan peringkat pada event POPNAS yang di gelar di Semarang Jawa Tengah 12 hingga 21 September 2017.-// Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Bengkulu Merisasdi mengatakan, pada event POPNAS 2017, Propinsi Bengkulu hanya menargetkan perubahan peringkat dimana POPNAS sebelumnya Propinsi Bengkulu hanya dapat menduduki peringkat ke-31 dari 32 Propinsi se Indonesia.-// selain hanya memperbaiki peringkat, Propinsi Bengkulu juga mengirimkan 112 atlet dan ofisial dari 11 tangkai cabang olahraga.-// meskipun demikian, pihaknya menargetkan beberapa tangkai cabang olahraga dapat mendulang prestasi seperti cabang olahraga karate, renang, tekwondo dan angkat besi.-//

Berikut laporan selengkapnya kembali Roki Eka Putra.....

Masih dalam rangka HUT RRI ke 72/ Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Propinsi Bengkulu meminta agar RRI terus menjadi saluran media yang mencerdaskan masyarakat dengan siaran-siaran yang bermutu dan tentunya membangun masyarakat dengan hal yang positif untuk kemajuan Bengkulu.// Ketua KPID Bengkulu Ratimnuh mengatakan/ media adalah sektor vital penyampaian informasi kepada masyarakat/ informasi yang benar dan akurat bisa membuat masyarakat lebih cerdas untuk tidak lagi terjebak pada maraknya kabar bohong atau hoax di media sosial.//

=====RRI

No.3

Brada / 13 08. 2017 /Lns / Sore

Wakil Wali Kota Bengkulu / Patriana Sosialinda / hari ini melakukan kunjungan ke panti Asuhan Bunga Harapan Kota Bengkulu untuk memantau kondisi anak asuhan di tempat tersebut //

----- Insert 2-----

=====RRI

No.4

Brada/13.9.2017/Lipt/Roki/17.30 WIB.-Sore Bengkulu/Politik
Sembari menunggu kepastian hukum Undang-Undang Pemilu, pengurus DDP Gerindra saat ini masih menunggu laporan resmi dari struktur

Mengapresiasi program yang dilaksanakan Kemenko Maritim RI, dengan menerjunkan para pemuda-pemudi Indonesia, melalui Tim ke Propinsi Bengkulu.// Menurut Rohidin, untuk menjadikan seorang pemuda yang handal, bukan hanya dengan teori saja, tetapi perlu terjun kelapangan langsung, untuk memahami kehidupan sosial budaya masyarakat.//

=====RRI

No.6

BD 13 September. 2017 / Kesra / Tirza dan Selvi

Sampah ditempat pembuangan akhir TPA Air Sebakul Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu / dikeluhkan warga sekitar yang menempati wilayah tersebut, karena berdampak polusi bau dan berdampak penyakit bagi masyarakat sekitar // salah seorang warga yang tinggal tidak jauh dari lokasi./ Mardian mengeluh kondisi TPA Air sebakul saat ini sudah hampir penuh dan berserakan, karena kurangnya pantauan langsung dari dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu Ir. Efrizalterkait tidak adanya pantauan langsung dari pihaknya/ sebab petugas dinas lingkungan hidup setiap pagi selalu mendatangi langsung kelokasi tersebut.//

Efrizal menambahkan dinas lingkungan hidup Kota Bengkulu berencana akan menambah tempat pembuangan sampah baru yang berlokasi disekitar pekan sabtu / yang akan direalisasikan pada tahun 2018 mendatang.-// untuk itu efrizal berharap kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu agar dapat memilah dan mengurangi sampah.-//

=====RRI

No.7

----- Insert 2-----

=====RRI

No.5

BDP. 15 Sep 2017 / Kesra / Tirza

Kepala Bank Indonesia perwakilan Bengkulu yaitu Endang Kurnia Syahputra melarang untuk melakukan penggesekan ganda kartu nasabah dalam setiap Transaksi Non Tunai ada aturan yang mengatur hal itu //

Informasi selengkapnya bersama Tirza Kurniawan.//

----- Insert 2-----

=====RRI

No.6

BDS 14 Sep 2017 / Kesra / Tirza

Ada enam cara yang bisa dilakukan untuk pemerisaan gejala kanker rahim dan itu di pasilitasi Oleh BPJS Kesehatan di bengkulu guna menurunkan angka kematian melihat penyakit ini menduduki perigkat ke dua di Indonesia untuk kaum wanita //

Laporan selengkapnya kembali bersama Tirza Kurniawan

----- Insert 2-----

=====RRI

No.6

BDS 14 Sep 2017 / Kesra / BKL / Tirza dan Tio

Persen.-// Kepala BPS Propinsi Bengkulu Diah Anugerah mengatakan, bahwa nilai imfor Bengkulu di Juli mencapai 0,29 persen dan nilai impor ini mengalami penurunan sebesar 82,31 persen jika dibandingkan dengan Juni sebesar 1,62 Juta Dolar .-// impor di Julli ini berupa aspal berasal dari singapura dan barang lainnya dari Jepang, singapura dan spanyol,-// sedangkan neraca perdagangan mengalami surplus 22,29 Juta Dolar sedangkan neraca perdagangan pada Januari hingga Juli 2017 mengalami surplus sebesar 162,70 Juta dolar.-//

=====RRI

No.11

Brada / 15.09.2017 /Lns / Sore

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu menggelar sebuah acarayaitu acara seminar untuk mensosialisasikan perlindungan hukum profesi guru di Hotel Rsffles City // Menurut Ketua PGRI Kota Bengkulu / Heri Suryadi / kegiatan sosialisasi sengaja dikemas dalam bentuk nota kesepahaman agar lebih mudah tersosialisasikepada lapisan masyarakat secara luas / selain itu juga agar profesi guru terlindungi secara hukum// Sementara itu / Wakil Walikota Bengkulu / Patriana Sosialinda menginginkan agar sosialisasi itu tidak hanya sebatas wacana / namun harus diterjemahkan dalam bentuk tindak lanjut kegiatan nyata // lewat sosialisasi tersebut sambung Wawai / para guru dapat menjaga sikap profesional dalam mendidik dan memberi pembelajaran pada peserta didik / sebab guru menjadi tulang punggung kemajuan bangsa dan negara / tandasnya //

Disamping itu / Kapolres Kota Bengkulu / Ady Savart berharap nota kesepahaman ini bakal memberikan persamaan persepsi secara hukum

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU

BERITA DAERAH

Disiarkan : Rabu, 16 September 2017

Pukul : 17.30 WIB.

Redaktur : REFNI YONI/PEMBERITAAN

RADIO REPUBLIK INDONESIA BENGKULU DENGAN WARTA BERITA DAERAH DIBACAKAN OLEH.....

SARI BERITA PENTING :

== Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis/ Indonesia sudah semestinya memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi //

== Komandan Pangkalan TNI AL II Padang-Danlantaman ii, Laksamana Pertama TNI Agus Sulaiman, meminta Pangkalan TNI AL-Lanal Bengkulu sebagai ujung tombak di daerah agar fokus menjalankan tugas mengamankan perairan terutama dari mengantisipasi peredaran atau masuknya narkoba dari jalur laut.//

INILAH BERITA SELENGKAPNYA.

=====RRI

No.1

Brada/16 September 2017 / Reja / Sore

Ditengah ancaman sumber minyak bumi yang akan segera habis/ Indonesia sudah semestinya dan harus memulai sumber energi lain pengganti minyak bumi.//

Selengkapnya Reja Aribowo melaporkan.//

----- Insert 2-----

=====RRI

No.2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Diberitahukan bahwa mahasiswa yang tertulis di bawah ini :

Nama : Dharma Ingaya
NPM : 0110013060
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : Analisis Keteladaneftifan Bahasa dalam
Alkitab Serta Daerah di KRI Bengkulu

telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 14, bulan Juni Tahun 2017,
dan telah selesai perbaikan proposal.

Penguji,

NO.	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1.	<u>Drs. Supaeli, M. Hum</u>	1.
2.	<u>Dra. Marina Siti Sugiyati, M. Pd</u>	2.
3.	<u>Dr. Suryaeli, M. Hum</u>	3.
4.	<u>Dra. Ngudining Rahayu, M. Hum</u>	4.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2017
Ketua Prodi,

Drs. Bambang Djuncidi, M. Hum.
NIP 196101121986031003



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000

Website: dpmpstsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpstsp.bengkuluprov.go.id

BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/2722/DPMPSTSP/2017

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 4380/UN30.7/PL/2017, Tanggal 30 Agustus 2017 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 30 Agustus 2017.

Nama / NPM : Dharma Wijaya/ A1A013060
Pekerjaan : Mahasiswi
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Analisis Ketidakefektifan Bahasa Dalam Naskah Berita Daerah Di RRI Bengkulu
Daerah Penelitian : RRI Bengkulu
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 31 Agustus 2017 s/d 31 Oktober 2017
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 31 Agustus 2017

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU**
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala DPMPSTSP Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460 /RRI-BKL/10/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAHRIZAL, SH
NIP : 19641224 199403 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha RRI Bengkulu
Unit Kerja : LPP RRI Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DHARMA WIJAYA
NPM : A1A013060
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Bengkulu

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di LPP RRI Bengkulu dari tanggal 04 September 2017 s/d 04 Oktober 2017 dengan Judul Penelitian "Analisis Ketidakefektifan Bahasa dalam Naskah Berita Daerah di RRI Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Oktober 2017
An. Kepala LPP RRI Bengkulu
Kepala Bagian Tata Usaha



SYAHRIZAL, SH

NRP 19641224 199403 1 002